

## ABSTRAK

**Nurul Hayati Sa'diah. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur dan Menginterpretasi Drama (Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.**

Mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasi drama merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 revisi. Meskipun demikian, masih banyak peserta didik kelas VIII yang belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasi drama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesignifikanan model pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasi drama pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII H dan VIII I SMP Negeri 4 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa nilai rata-rata pretest peserta didik pada kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama di kelas eksperimen adalah 53,12 sedangkan di kelas kontrol adalah 48,53. Nilai rata-rata pretest peserta didik pada kemampuan menginterpretasi drama di kelas eksperimen adalah 54,87 sedangkan di kelas kontrol adalah 53,87. Nilai rata-rata posttest peserta didik pada kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama di kelas eksperimen adalah 84 sedangkan di kelas kontrol adalah 81,62. Nilai rata-rata posttest peserta didik pada kemampuan menginterpretasi drama di kelas eksperimen adalah 79,71 sedangkan di kelas kontrol adalah 73,78. Dengan demikian, terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *ekspositori*.

Berdasarkan uji Wilcoxon untuk kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur drama sebagai data posttest diperoleh hasil  $W \text{ hitung} = 63 < W \text{ tabel} (0,01)$  (taraf signifikansi 1%). Pada kemampuan menginterpretasi drama  $W \text{ hitung} = 120 < W (0,01)$  (taraf signifikansi 1%). Hal ini membuktikan bahwa *Number Head Together* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menginterpretasi drama pada peserta didik kelas VIII H dan VIII I SMP Negeri 4 Tasikmalaya.